

**PENGARUH MOTIVASI BERPRESTASI, KEMANDIRIAN BELAJAR
DAN KREATIVITAS TERHADAP PRESTASI BELAJAR EKONOMI
SISWA KELAS XI IPS SMA MUHAMMADIYAH DI KABUPATEN
KARANGANYAR TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

Anik Nuryani, Baedhowi, Hery Sawiji*

*Program Pascasarjana Magister Pendidikan Ekonomi, FKIP Universitas Sebelas Maret
Surakarta, 57126, Indonesia

aniknuur@yahoo.com

ABSTRACT

The purpose of this study was to : 1) know whether there is a positive effect significant of achievement motivation on learning achievement of students on economic subjects, 2) know whether there is a positive effect significant influence on learning achievement of independent learning of students on economic subjects, 3) know whether there is influence a positive effect significant of creativity on learning achievement of students on economic subjects, 4) know whether there is a positive effect significant effect of achievement motivation, independent learning, and creativity together on learning achievement of students on economic subjects.

A hundred and sixty students of class XI IPS SMA Muhammadiyah in the Karanganyar regency was used as a population in this study and the sampling method used was a proportional random sampling. The sample of this study was part of the students of class XI IPS SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar, SMA Muhammadiyah 3 Gondangrejo, SMA Muhammadiyah 5 Karanganyar academic year 2012/2013, in a total of 110 students. Data in this study were collected through questionnaires, verbal creativity tests, and documentation, then analyzed by multiple regression analysis.

The result showed that there was a a positive effect significant of achievement motivation, independent learning, and creativity variables on learning achievement of students on economic subjects at 2,189, 2.587, and 2,636, respectively. Achievement motivation, independent learning, and creativity altogether also showed positive effect significantly on learning achievement of economics.

Keywords : achievement, motivation, independence, creativity

PENDAHULUAN

Siswa pada tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) dilihat dari usianya termasuk dalam kategori remaja dengan ciri-ciri antara lain mudah emosional, jiwa yang labil, idealisme tinggi, semangat yang menyala-nyala, pengalaman sosial dan pengendalian diri yang relatif kurang dan cenderung mudah terpengaruh lingkungan dan pada usia ini yang berkembang adalah kemampuan berpikir secara simbolis dan imajinatif serta pada

umumnya mempunyai kecenderungan keinginan untuk melawan dan bersikap apatis terhadap norma-norma yang mengintarinya.

Berdasarkan karakteristik usia anak Sekolah Menengah Atas yang demikian itu, sangat memungkinkan akan melakukan tindakan-tindakan yang akan mengakibatkan permasalahan, baik bagi dirinya sendiri maupun bagi orang lain. Dalam hubungannya dengan persoalan

inilah kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dapat menjadi pemicu bagi siswa untuk melakukan tindakan yang kurang rasional dan kurang mendasar. Siswa yang tidak mempunyai mental dan karakter yang kuat akan berpikir dan bertindak dengan jalan pintas, pragmatis dan cenderung berorientasi hasil serta mengesampingkan proses.

Keadaan yang demikian juga akan terjadi ketika siswa mengikuti kegiatan pembelajaran di sekolah. Dalam kegiatan pembelajaran siswa kurang ada motivasi untuk berprestasi, cara belajarnya cenderung monoton atau secara konvensional dan cenderung bergantung kepada guru atau orang tua dan kurang kreatif serta kurang mandiri.

Mutu pendidikan pada sekolah yang dikelola Persyarikatan Muhammadiyah khususnya SMA Muhammadiyah di Kabupaten Karanganyar tahun pelajaran 2012/2013 belum menunjukkan prestasi yang memuaskan. Fakta yang ada di kelas XI IPS SMA Muhammadiyah di Kabupaten Karanganyar adalah dari 160 siswa sebanyak 29 siswa (18.13%) mendapatkan nilai kurang dari 75. Prestasi yang diraih SMA Muhammadiyah di Kabupaten Karanganyar untuk lomba akademik seperti lomba mata pelajaran ekonomi dan lomba Olimpiade Sains Nasional ekonomi masih belum sesuai harapan dan belum bisa mewakili Karanganyar untuk maju di tingkat Provinsi Jawa Tengah. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa prestasi belajar mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Muhammadiyah di Kabupaten Karanganyar tahun pelajaran 2012/2013 masih rendah.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, dengan tidak mengurangi peran dan fungsi dari faktor-faktor lainnya, peneliti memilih motivasi berprestasi, kemandirian belajar dan kreativitas sebagai variabel yang dominan yang selanjutnya ditetapkan sebagai variabel dalam penelitian ini. Ketiga variabel tersebut peneliti tetapkan sebagai variabel penelitian karena diduga paling menonjol dan berpengaruh dalam pencapaian prestasi belajar mata pelajaran ekonomi.

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh positif yang signifikan motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar ekonomi siswa ?
2. Apakah terdapat pengaruh positif yang signifikan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa ?
3. Apakah terdapat pengaruh positif yang signifikan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar siswa ?
4. Apakah terdapat pengaruh interaksi positif yang signifikan motivasi berprestasi, kemandirian belajar dan kreativitas terhadap prestasi belajar ekonomi siswa ?

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini untuk mengetahui:

1. Ada tidaknya pengaruh positif yang signifikan motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa
2. Ada tidaknya pengaruh positif yang signifikan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa
3. Ada tidaknya pengaruh positif yang signifikan kreativitas terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa.
4. Ada tidaknya pengaruh interaksi positif yang signifikan motivasi berprestasi kemandirian belajar dan kreativitas terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa.

Tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui ada tidaknya pengaruh positif yang signifikan motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa.
2. Mengetahui ada tidaknya pengaruh positif yang signifikan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa.
3. Mengetahui ada tidaknya pengaruh positif yang signifikan kreativitas terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa.

4. Mengetahui ada tidaknya pengaruh positif yang signifikan motivasi berprestasi, kemandirian belajar dan kreativitas secara bersama-sama terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa.

Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat secara teoretis maupun praktis.

1. Manfaat Teoretis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipakai sebagai bahan acuan untuk memperkaya dan mengembangkan khasanah ilmu bagi para peneliti berikutnya yang berminat meneliti permasalahan terkait, sehingga hasilnya dapat digunakan untuk mengembangkan lebih lanjut.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan informasi bagi pembaca dan manfaat dalam pengembangan teori yang berkaitan dengan konsep motivasi berprestasi, kemandirian belajar, kreativitas dan prestasi belajar siswa.

2. Manfaat praktis

Secara praktis diharapkan dapat berguna

KAJIAN LITERATUR

Belajar merupakan salah satu kebutuhan bagi siswa. Menurut Hamalik (2007) dijelaskan bahwa: "Belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas dari itu yaitu mengalami. Hasil belajar bukan suatu penguasaan latihan melainkan pengubahan kelakuan". Hal ini berarti bahwa berhasil atau tidaknya tujuan pendidikan sangat tergantung dari proses belajar yang dialami oleh siswa, baik ketika ia berada di sekolah maupun lingkungan rumah atau keluarganya sendiri. Belajar bukan merupakan suatu tujuan tetapi merupakan suatu proses untuk mencapai tujuan. Tirtonegoro (2001). Selanjutnya Sanjaya (2002) mengatakan bahwa prestasi belajar adalah suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seseorang siswa dalam melakukan

- a. Bagi guru, sebagai bahan masukan dan acuan dalam mengkaji dan memberikan motivasi berprestasi, kemandirian belajar dan kreativitas dapat mempengaruhi prestasi belajar.
- b. Bagi siswa, sebagai bahan memberikan pemahaman bahwa motivasi berprestasi, kemandirian belajar dan kreativitas dapat mempengaruhi prestasi belajar.
- c. Bagi Kepala Sekolah, sebagai bahan masukan tentang kemajuan prestasi siswanya dan bahan masukan untuk membuat kebijakan guna meningkatkan mutu pendidikan khususnya SMA di Kabupaten Karanganyar.
- d. Bagi Komite Sekolah, hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan informasi membekali anak untuk mempunyai motivasi berprestasi, kemandirian belajar dan kreativitas guna meningkatkan prestasi belajar.
- e. Bagi Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga kabupaten Karanganyar, dapat dijadikan masukan tentang peningkatan prestasi belajar siswa di Kabupaten Karanganyar.

kegiatan belajarnya sesuai dengan bobot yang dicapainya.

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan 2006 (KTSP 2006) dijelaskan bahwa Ekonomi merupakan ilmu tentang perilaku dan tindakan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yang bervariasi dan berkembang dengan sumber daya yang ada melalui pilihan-pilihan kegiatan produksi, konsumsi dan/atau distribusi. Luasnya ilmu ekonomi dan terbatasnya waktu yang tersedia membuat standar kompetensi dan kompetensi dasar ini dibatasi dan difokuskan kepada fenomena empiric ekonomi yang ada disekitar peserta didik, sehingga peserta didik dapat merekam peristiwa ekonomi yang terjadi disekitar lingkungannya dan mengambil manfaat untuk kehidupannya yang lebih baik. Mata pelajaran Ekonomi diberikan pada tingkat pendidikan dasar sebagai bagian integral dari IPS. Pada tingkat pendidikan

menengah, ekonomi diberikan sebagai mata pelajaran tersendiri.

Mata pelajaran Ekonomi bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut: 1) Memahami sejumlah konsep ekonomi untuk mengkaitkan peristiwa dan masalah ekonomi dengan kehidupan sehari-hari, terutama yang terjadi di lingkungan individu, rumah tangga, masyarakat, dan negara. 2) Menampilkan sikap ingin tahu terhadap sejumlah konsep ekonomi yang diperlukan untuk mendalami ilmu ekonomi. 3) Membentuk sikap bijak, rasional dan bertanggungjawab dengan memiliki pengetahuan dan keterampilan, ilmu ekonomi, manajemen, dan akuntansi yang bermanfaat bagi diri sendiri, rumah tangga, masyarakat, dan negara. 4) Membuat keputusan yang bertanggungjawab mengenai nilai-nilai sosial ekonomi dalam masyarakat yang majemuk, baik dalam skala nasional maupun internasional.

McClelland dan Atkinson dalam Ildil Dahlan (2009:1) bahwa "*Achievement motivation should be characterized by high hopes of success rather than by fear of failure*" artinya motivasi berprestasi merupakan ciri seorang yang mempunyai harapan tinggi untuk mencapai keberhasilan daripada ketakutan kegagalan. Selanjutnya dinyatakan McClelland bahwa motivasi berprestasi merupakan kecenderungan seseorang dalam mengarahkan dan mempertahankan tingkah laku untuk mencapai suatu standar prestasi. Pencapaian standar prestasi digunakan oleh siswa untuk menilai kegiatan yang pernah dilakukan. Siswa yang menginginkan prestasi yang baik akan menilai apakah kegiatan yang dilakukannya telah sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Indikator motivasi berprestasi menurut McClelland (1976) sebagai berikut: 1) dorongan untuk maju, 2) unggul, 3) dorongan untuk sukses, 4) peningkatan keterampilan, 5) mandiri dalam bekerja, 6) suka pada tantangan, 7) kerjasama, 8) tanggung jawab, 9) Umpan balik, 10) pencapaian tujuan, 11) menyatu dengan tugas.

Wayne H Kemandirian belajar adalah menekankan sisi-sisi

menguntungkan dari usaha bekerja secara kreatif atas prakarsanya sendiri, inisiatif dan panjang akal dari keadaan mempelajari suatu bidang secara intensif, pengembangan disiplin diri, dan belajar teknik-teknik didalam suatu bidang yang telah dipilihnya sendiri (Kartadinata, 2001).

Indikator-indikator penting kemandirian belajar meliputi 7 (tujuh) indikator sebagaimana yang dirumuskan oleh Agus Sholeh (dalam Rina Febriana dan Sarbiran, 2001: 54) sebagai berikut: 1) mencukupi kebutuhan sendiri, 2) mengerjakan tugas rutin secara mandiri, 3) bertanggungjawab atas tindakannya sendiri, 4) mampu berinisiatif, 5) mampu mengatasi masalah, 6) percaya diri, 7) dapat mengambil keputusan dalam memilih suatu pilihan.

Menurut Munandar (2009), kreativitas adalah kemampuan untuk melihat atau memikirkan hal-hal yang luar biasa, tidak lazim, memadukan informasi yang tampaknya tidak berhubungan dan mencetuskan solusi-solusi baru atau gagasan-gagasan baru yang menunjukkan kefasihan, keluwesan, dan keorisinalitas dalam berpikir. Sedangkan menurut Guilford (dalam Munandar, 2009) menyatakan kreativitas merupakan kemampuan berpikir divergen atau pemikiran menjajaki bermacam-macam alternatif jawaban terhadap suatu persoalan, yang sama benarnya.

Kreativitas dalam penelitian ini adalah kreativitas dalam lingkup kognitif karena penekannya pada kemampuan berpikir divergen dan skala sikap kreatif. Adapun kreativitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Tes Kreativitas Verbal yang khusus dikonstruksi untuk Indonesia (Utami Munandar:2009: 68).

Penelitian ini mengacu pada beberapa hasil penelitian, diantaranya yaitu:

1. Penelitian dari Wardhani, Novia Wahyu (2010) dengan judul "Pengaruh Kelengkapan Sumber Belajar dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 2

- Surakarta Tahun Ajaran 2009/2010” yang menyatakan bahwa ada pengaruh kelengkapan sumber belajar terhadap prestasi belajar, dan ada pengaruh kemandirian siswa terhadap prestasi belajar. Penelitian ini memberikan kontribusi bagi penelitian yang dilakukan oleh peneliti karena memperkuat hipotesis bahwa ada pengaruh kemandirian siswa terhadap prestasi belajar.
2. Penelitian dari Vera Virgia (2011) dengan judul “Pengaruh Kemandirian Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Kuliah Kesehatan Reproduksi (Pada Mahasiswa Semester II STIKES Dian Husada Mojokerto)” yang menyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan kemandirian belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar. Penelitian ini mendukung hipotesis penelitian yang dilakukan oleh peneliti karena dapat membuktikan bahwa ada pengaruh yang signifikan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar.
 3. Penelitian dari Subarno (2012) dengan judul “ Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMKN 1 Surakarta” yang menyatakan bahwa motivasi berprestasi berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Penelitian ini dijadikan salah satu alasan bagi penelitian yang dilakukan peneliti karena membuktikan bahwa motivasi berprestasi berpengaruh terhadap prestasi belajar.
 4. Penelitian dari Tri Sulaminah (2010) dengan judul “ Pengaruh Kreativitas dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas X SMA Negeri I Gemolong Tahun Ajaran 2009/2010” yang menyatakan bahwa kreativitas berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Penelitian ini mendorong peneliti untuk melakukan penelitian tentang pengaruh kreativitas terhadap prestasi belajar siswa.
 5. Penelitian dari Chistiani Bumi Pangesti (2013) dengan judul “ Pengaruh Dukungan Sosial Keluarga dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa” yang menyatakan bahwa kemandirian belajar mahasiswa berpengaruh positif terhadap prestasi belajar mahasiswa. Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh peneliti karena temuannya penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa kemandirian belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar.
 6. Penelitian dari Riyanti, Putri Sukma (2010) dengan judul “Pengaruh Kreativitas Verbal Terhadap Prestasi Akademik Pada Siswa Akselerasi” yang menyatakan bahwa kreativitas verbal berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa. Penelitian ini dijadikan sebagai salah satu alasan bagi penelitian yang dilakukan oleh peneliti karena membuktikan bahwa kreativitas verbal berpengaruh positif terhadap prestasi belajar.
 7. Penelitian dari Jumaini Andriana (2008) yang berjudul “ Pengaruh Konsep Diri dan Kemandirian Terhadap Prestasi Belajar Histologi Mahasiswa Kedokteran UKI Jakarta. Dalam penelitian ini menunjukkan ada pengaruh yang positif dan signifikan antara konsep diri dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar Histologi Mahasiswa FK UKI. Penelitian ini memberikan sumbangan pemikiran bagi penelitian yang dilakukan oleh peneliti karena membuktikan bahwa kreativitas verbal berpengaruh positif terhadap prestasi belajar.
 8. Penelitian dari Mayasari Kurniawati (2009) dengan judul “Pengaruh Intelegensi, Pengikatan Diri Terhadap Tugas, dan Kreativitas Terhadap Prestasi Akademik Siswa Akselerasi Tingkat SMP “ yang menyatakan bahwa kreativitas berpengaruh berpengaruh positif terhadap prestasi akademik siswa. Penelitian ini memberikan kontribusi bagi penelitian yang dilakukan

- peneliti karena memperkuat hipotesis bahwa kreativitas berpengaruh positif terhadap prestasi belajar.
9. Penelitian dari Anwar et al. (2012) dengan judul "*Relationship of Creative Thinking with Academic Achievements of Secondary School Students*" yang menyatakan bahwa hasil survei menunjukkan hubungan yang signifikan secara statistik antara berpikir kreatif dengan prestasi akademik siswa. Penelitian ini dijadikan salah satu alasan bagi penelitian yang dilakukan oleh peneliti karena membuktikan bahwa ada hubungan antara berpikir kreatif dengan prestasi akademik siswa.
 10. Penelitian dari Awan et al. (2011) yang berjudul "*A Study of Relationship Between Achievement Motivation, Self-Concept and Achievement in English and Mathematics at Secondary Level*" yang menyatakan bahwa motivasi berprestasi dan konsep diri berhubungan dengan prestasi akademik secara signifikan. Disarankan bahwa guru harus menggunakan strategi motivasi untuk melibatkan siswa dalam kegiatan akademik untuk meningkatkan nilai mereka. Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh peneliti karena temuannya dalam penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa motivasi berprestasi berhubungan dengan pencapaian prestasi belajar siswa
 11. Penelitian dari Maghsudi (2007) dari Universitas Mysore yang berjudul "*The Interaction Between Field Dependent/Independent Learning Styles and Learners' Linguality in Third Language Acquisition*" yang menyatakan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara siswa yang tidak mandiri dan siswa yang mandiri dalam skor uji prestasi Bahasa. Penelitian ini dijadikan salah satu landasan bagi penelitian yang dilakukan oleh peneliti karena temuannya membuktikan kemandirian berpengaruh terhadap pencapaian prestasi belajar.
 12. Penelitian dari Al-Oweidi (2013) dengan judul "*Creative Characteristics and Its Relation to Achievement and School Type among Jordanian Students*" yang menyatakan bahwa ada perbedaan nyata antara siswa berprestasi tinggi dan berprestasi rata-rata pada semua karakteristik kreatif. Dengan menggunakan Uji t untuk menguji perbedaan menunjukkan bahwa perbedaan antara berprestasi tinggi dengan berprestasi rata-rata pada variabel prestasi terdapat pada lima domain: kelancaran, fantasi, sensitivitas permasalahan, orisinalitas dan intuisi untuk mendukung berprestasi tinggi. Penelitian ini sebagai bahan pertimbangan bagi penelitian yang dilakukan peneliti karena temuannya membuktikan tingkat kreativitas berpengaruh terhadap prestasi belajar.
 13. Penelitian dari Trivedi dan Bhargava (2010) yang berjudul "*Relation of Creativity and Educational Achievement in Adolescence*" yang mengatakan bahwa setiap periode pembangunan manusia membawa serta persyaratan baru kompetensi, tantangan, dan peluang untuk pertumbuhan pribadi. Ketika seseorang berada dalam fase remaja, kreativitas dan kepribadiannya sedang dibentuk oleh berbagai faktor sekitarnya. Hal ini juga mencatat bahwa perkembangan seorang individu tidak terjadi dalam ruang hampa, tetapi diatur oleh lingkungan sekitarnya. Kreativitas tidak dapat dipaksakan, tetapi harus dipelihara dan didorong untuk muncul secara penuh dan nyata. Untuk memelihara dan mendorong potensi internal, pembinaan lingkungan eksternal sangat penting dan diperlukan. Dengan kondisi keamanan psikologis dan kebebasan, keluarga dapat menciptakan lingkungan paling abadi bagi munculnya kreativitas konstruktif. Faktor

lingkungan memiliki dampak yang besar pada potensi kreatif. Demikian pula, tingkat pencapaian pendidikan juga tampaknya terkait dengan tingkat kreativitas remaja, dengan tujuan menemukan pengaruh prestasi akademik pada kreativitas. Penelitian ini mendukung hipotesis penelitian yang dilakukan oleh peneliti karena dapat membuktikan bahwa terdapat pengaruh kreativitas terhadap prestasi belajar.

14. Penelitian dari Shih *et al.* (2001) dengan judul "*Web-based Learning: Relationship Among Student Motivation, Attitude, Learning Styles, and Achievement*" yang menyatakan bahwa ada perbedaan nyata dalam cara berprestasi tinggi dan berprestasi rata-rata pada semua karakteristik kreatif. Dengan menggunakan uji T untuk menguji perbedaan menunjukkan bahwa perbedaan antara berprestasi tinggi dan rata-rata pada variabel prestasi terdapat pada lima domain yaitu kelancaran, fantasi, sensitivitas permasalahan, orisinalitas dan intuisi untuk mendukung prestasi tinggi. Penelitian ini dijadikan sebagai salah satu masukan bagi peneliti karena temuannya dapat membuktikan karakteristik kreatif mendukung prestasi tinggi.

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : (1) Terdapat pengaruh positif motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar mata pelajaran Ekonomi siswa. (2) Terdapat pengaruh positif kemandirian belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa. (3) Terdapat pengaruh positif kreativitas terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa.

(4) Terdapat pengaruh interaksi positif motivasi berprestasi, kemandirian belajar dan kreativitas terhadap prestasi belajar mata pelajaran Ekonomi siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengambil lokasi SMA Muhammadiyah yang ada di Kabupaten Karanganyar yaitu SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar yang

beralamat di Jalan Brigjen Slamet Riyadi Karanganyar, Surakarta, SMA Muhammadiyah 3 Gondangrejo yang beralamat di Jalan Raya Solo – Purwodadi, Karanganyar, SMA Muhammadiyah 5 Karanganyar yang beralamat di Jalan Raya Solo – Sragen km. 10 Sroyo, Jaten, Kabupaten Karanganyar. Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Maret 2013 sampai dengan Desember 2013.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan deskriptif analisis kuantitatif dengan jenis penelitian survei untuk memperoleh data tentang pengaruh motivasi berprestasi, kemandirian belajar dan kreativitas terhadap prestasi belajar. populasi dari penelitian ini adalah semua siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah di Kabupaten Karanganyar. Hal ini diharapkan populasi yang diteliti nantinya bisa homogen. Adapun sebaran populasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar sebanyak 114 siswa, SMA Muhammadiyah 3 Gondangrejo sebanyak 20 siswa, dan SMA Muhammadiyah 5 Karanganyar sebanyak 25 siswa dengan jumlah keseluruhan sebanyak 160 siswa. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan proporsional random sampling. Dengan menggunakan tabel nomogram Harry King bila populasi 160, kesalahan 0,05, maka jumlah sampelnya 110 siswa. Dengan demikian sampel untuk masing-masing Sekolah harus proporsional sesuai dengan populasi.

Variabel sebagai obyek penelitian dibagi menjadi dua, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas yaitu, motivasi berprestasi, kemandirian belajar dan kreativitas sedangkan variabel terikat adalah prestasi belajar siswa mata pelajaran Ekonomi.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada 2 macam yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang berasal dari pengisian angket penelitian yang diisi oleh siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar, SMA Muhammadiyah 3 Gondangrejo, SMA

Muhammadiyah 5 Karanganyar tahun pelajaran 2012/2013 untuk mengukur motivasi berprestasi, kemandirian belajar dan kreativitas. Data sekunder yaitu data yang berasal dari dokumentasi nilai ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar, SMA Muhammadiyah 3 Gondangrejo, dan SMA Muhammadiyah 5 Karanganyar tahun pelajaran 2012/2013.

Teknik pengumpulan data adalah yang dipilih oleh peneliti untuk mendapatkan data yang valid dari variabel yang diteliti. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan Kuesioner/ angket, terstandar, dokumentasi dan wawancara.

Instrumen pengambilan data motivasi berprestasi dan kemandirian belajar menggunakan angket dengan model check list dengan skala likert, dalam angket ini responden tinggal membubuhkan tanda centang (v) pada kolom jawaban yang sesuai dengan kondisi yang dialami oleh responden. Penggunaan check list ini diharapkan dapat memudahkan responden dalam memberikan setiap jawaban pada setiap butir pernyataan yang terdiri dari 5 skala yaitu: a) Sangat setuju (SS) dengan skor 5, b) Setuju (S) dengan skor 4, c) Ragu-ragu (RR) dengan skor 3, d) Tidak Setuju (TS) dengan skor 2, dan e) Sangat tidak setuju (STS) dengan skor 1. Instrumen pengambilan data kreativitas siswa menggunakan tes kreativitas verbal yang dibuat oleh Fakultas Psikologi Universitas Indonesia. Tes ini bertujuan untuk mengukur kreativitas siswa dalam lingkup kognitif dan bukan tes bahasa, karena penekanannya pada kelancaran berpikir.

Teknik analisis data dilakukan mulai dari awal sampai akhir adalah sebagai berikut:

Uji Prasyarat Analisis

Uji persyaratan analisis diperlukan guna mengetahui apakah analisis data untuk pengujian hipotesis dilanjutkan atau tidak. Beberapa teknik analisis data menuntut uji persyaratan analisis. Sebelum dilakukan analisis data terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis yang terdiri atas uji normalitas dan uji linieritas.

Uji normalitas

Uji normalitas ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah data skor motivasi berprestasi, kemandirian belajar dan kreativitas maupun prestasi belajar siswa itu mengikuti distribusi normal. Uji normalitas ini menggunakan uji Liliefors, sebagaimana dikemukakan oleh Sudjana (1989),

Uji linieritas

Dimaksudkan untuk mengetahui apakah model persamaan linier yang diperoleh cocok atau tidak. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka hipotesis nol ditolak berarti persamaannya tidak linier. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka hipotesis nol diterima berarti persamaannya linier.

Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif ini digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan keadaan masing masing variabel.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini bertujuan untuk menguji pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat, baik secara parsial maupun bersama-sama (simultan), serta untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Prestasi belajar
 X1 = Motivasi berprestasi
 X2 = Kemandirian belajar
 X3 = Kreativitas siswa
 e = Kesalahan Pengganggu
 b₀ = Konstanta

b₁ – b₃ = Koefisien regresi

Uji Koefisien Determinasi

Nilai R² atau koefisien determinasi mengukur kebaikan dari persamaan regresi yaitu menunjukkan seberapa besar variasi dari variabel bebas mempengaruhi variabel tak bebas

Nilai R² mempunyai range antara 0 –1 jika R² sama dengan 1 berarti garis regresi yang dicocokkan menjelaskan 100% variasi dalam variabel tidak bebas. Jika R² sama dengan nol, maka model yang digunakan tidak menjelaskan sedikitpun variasi dalam variabel tak bebas. Apabila R² yang mendekati 1 menunjukkan bahwa model yang digunakan adalah baik. Apabila R² mendekati nol maka model yang

digunakan akan semakin tidak tepat atau tidak baik.

Uji Statistik

Uji F

Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan variabel-variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama dilakukan pengujian F.

Uji t

Untuk mengetahui signifikansi dari pengaruh variabel independen secara individu terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel independen lainnya konstan.

Uji Asumsi Klasik

Penggunaan model analisis regresi berganda terikat dengan sejumlah asumsi dan harus memenuhi asumsi-asumsi klasik yang mendasari model tersebut. Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linier berganda. Pengujian asumsi yang harus dipenuhi agar persamaan regresi dapat digunakan dengan baik sebagai berikut:

Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah suatu kondisi dimana satu atau lebih variabel bebas berkorelasi dengan variabel bebas lainnya atau dengan kata lain suatu variabel bebas merupakan fungsi linier dari variabel bebas lainnya. Untuk mengetahui ada tidaknya masalah multikolinieritas dalam penelitian ini digunakan metode VIF untuk mendeteksi adanya multikolinieritas dengan membuat hipotesis:

Tolerance value < 0,10 atau VIF > 10 : terjadi multikolinieritas

Tolerance value > 0,10 atau VIF < 10 : tidak terjadi multikolinieritas

Heteroskedastisitas

Uji asumsi klasik dengan uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari pengamatan satu ke pengamatan lain. Jika varians tetap maka disebut homoskedastisitas dan jika maka terjadi problem heteroskedastisitas. Uji regresi yang baik yaitu homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas merupakan keadaan dimana variabel pengganggu tidak mempunyai varians yang sama. Untuk mendeteksi ada

tidaknya masalah heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan metode korelasi Rank Spearman (Gujarati,2001:188).

$$r_s = 1 - 6 \left| \frac{\sum d_i^2}{n(n^2 - 1)} \right|$$

Keterangan:

d_i : perbedaan dalam rank yang ditempatkan untuk dua karakteristik yang berbeda dari individual atau fenomena ke i .

n : banyaknya individual atau fenomena yang dirank

r_s : koefisien korelasi Rank Spearman

Adapun langkah-langkah untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

(a) Cocokkan regresi terhadap atau mengenai Y dan X dan dapatlah residual (e_1);

(b) Dengan megabaikan tanda e_1 , yaitu dengan mengambil nilai mutlaknya $|e_1|$ dan X_i sesuai dengan urutan yang meningkat atau menurun dan menghitung koefisien rank korelasi spearman yang telah diberikan sebelumnya tadi;

(c) Dengan mengasumsikan bahwa koefisien rank korelasi populasi ρ_s adalah nol dan $n > 8$, tingkat penting (signifikansi) dari r_s yang disampel dapat diuji dengan pengujian t sebagai berikut (Gujarati, 2001):

$$t = \frac{r_s \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r_s^2}}$$

dengan derajat kebebasan: $n - 2$

Jika nilai t yang dihitung melebihi nilai t kritis, maka terdapat heteroskedastisitas dan sebaliknya jika t yang dihitung tidak melebihi nilai t kritis berarti tidak terdapat heteroskedastisitas.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi

Prestasi belajar mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS tahun pelajaran 2012/2013 siswa SMA Muhammadiyah di Kabupaten Karanganyar dalam penelitian ini diambil dari nilai rapor semester gasal mata pelajaran ekonomi. Secara umum prestasi belajar mata pelajaran ekonomi

siswa sebagai berikut: Tabel pada lampiran menunjukkan bahwa dari 110 siswa jurusan IPS SMA Muhammadiyah di Kabupaten Karanganyar Tahun pelajaran 2012/2013, 1 siswa mendapat nilai 64, 2 siswa mendapatkan nilai 65, 1 siswa mendapatkan nilai 67, 5 siswa mendapatkan nilai 68, 1 siswa mendapat nilai 69, 8 siswa mendapat nilai 70, 1 siswa mendapatkan nilai 72, 4 siswa mendapat nilai 75, 20 siswa mendapat nilai 78, 29 siswa mendapat nilai 79, 17 siswa mendapatkan nilai 80, 3 siswa mendapat nilai 82, 3 siswa mendapatkan nilai 83, 1 siswa mendapat nilai 84, 6 siswa mendapat nilai 85, 2 siswa dengan nilai 87. Dengan demikian dapat dikatakan dari 110 siswa yang menjadi responden hanya ada 2 siswa yang mendapatkan nilai tertinggi, hal ini menunjukkan bahwa prestasi belajar mata pelajaran ekonomi masih rendah. Nilai-nilai tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1. Nilai minimum, maksimum dan standar deviasi

	Kreativitas	Motivasi	Kemandirian	Prestasi
N	Valid 110	110	110	110
	Missing 0	0	0	0
Mean	56.89	107.37	130.68	78.05
Median	55.00	107.00	132.00	79.00
Std. Deviation	14.816	9.939	10.194	5.179
Minimum	29	65	104	64
Maximum	103	137	153	87

Sumber: Hasil Penghitungan SPSS, 2013

Hasil perhitungan klasifikasi responden ini secara lengkap dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar (Y)

Interval	Kategori	Frekuensi	%
> 85 - 87	Tinggi Sekali	15	13.64
> 82 - 84	Lebih dari Tinggi	5	4.55
> 79 - 81	Tinggi	46	41.82
> 76 - 78	Lebih dari Cukup	20	18.18
> 73 - 75	Cukup	5	4.55
> 70 - 72	Kurang dari Cukup	9	8.18
> 67 - 69	Kurang	7	6.36
≥ 64 - 66	Sangat Kurang	3	2.73

Sumber: Hasil Penghitungan, 2013

Hasil perhitungan klasifikasi responden untuk variabel motivasi berprestasi ini secara lengkap dapat dilihat pada tabel 3 berikut ini:

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Berprestasi (X₁)

Interval	Kategori	Frekuensi	%
> 128 - 137	Tinggi Sekali	3	2.73
> 119 - 127	Lebih dari Tinggi	6	5.45
> 110 - 118	Tinggi	37	33.64
> 101 - 109	Lebih dari cukup	40	36.36
> 92 - 100	Cukup	21	19.09
> 83 - 91	Kurang dari Cukup	2	1.82
> 74 - 82	Kurang		0.00
≥ 65 - 73	Sangat Kurang	1	0.91

Sumber: Hasil Penghitungan, 2013

Hasil perhitungan klasifikasi responden untuk kemandirian belajar secara lengkap dapat dilihat pada tabel 4 berikut ini:

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Variabel Kemandirian Belajar (X₂)

Interval	Kategori	Frekuensi	%
> 146 - 153	Tinggi Sekali	7	6.36
> 140 - 145	Lebih dari Tinggi	13	11.82
> 134 - 139	Tinggi	31	28.18
> 128 - 133	Lebih dari Cukup	16	14.55
> 122 - 127	Cukup	19	17.27
> 116 - 121	Kurang dari Cukup	16	14.55
> 110 - 115	Kurang	7	6.36
≥ 104 - 109	Sangat Kurang	1	0.91

Sumber: Hasil Penghitungan, 2013

Hasil perhitungan klasifikasi responden untuk kreativitas secara lengkap dapat dilihat pada tabel 5 berikut ini:

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Variabel Kreativitas (X₃)

Interval	Kategori	Frekuensi	%
> 92 - 102	Tinggi Sekali	4	3.64
> 83 - 91	Lebih dari Tinggi		0.00
> 74 - 82	Tinggi	12	10.91
> 65 - 73	Lebih dari cukup	5	4.55
> 56 - 64	Cukup	30	27.27
> 47 - 55	Kurang dari Cukup	34	30.91
> 38 - 46	Kurang	19	17.27
≥ 29 - 37	Sangat Kurang	6	5.45

Sumber: Hasil Penghitungan, 2013

Uji validitas untuk semua variabel dinyatakan valid dan uji reliabilitas untuk semua variabel dinyatakan reliabel.

Uji normalitas untuk sampel berdistribusi normal, hasil uji Variabel motivasi berprestasi, hasil uji Linieritas kemandirian belajar siswa dan kreativitas dinyatakan linier.

Pengujian Hipotesis

Uji t variabel motivasi berprestasi siswa

Hasil regresi linier berganda diketahui besarnya nilai t_{hitung} variabel motivasi berprestasi siswa sebesar 2,189 sedangkan besarnya nilai t_{tabel} dengan tingkat keyakinan 95% atau ($\alpha : 0,05$) adalah 1,980 karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak (menerima H_a), berarti motivasi berprestasi siswa berpengaruh positif yang signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi siswa pada tingkat keyakinan 95% ($\alpha : 0,05$).

Uji t variabel kemandirian siswa

Hasil regresi linier berganda diketahui besarnya nilai t_{hitung} variabel kemandirian siswa sebesar 2,636 sedangkan besarnya nilai t_{tabel} dengan tingkat keyakinan 95% atau ($\alpha : 0,05$) adalah 1,980 karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak (menerima H_a), berarti kemandirian belajar berpengaruh positif yang signifikan terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa pada tingkat keyakinan 95% ($\alpha : 0,05$).

Uji t variabel kreativitas siswa

Hasil regresi linier berganda diketahui besarnya nilai t_{hitung} variabel kreativitas siswa sebesar 2,636 sedangkan besarnya nilai t_{tabel} dengan tingkat keyakinan 95% atau ($\alpha : 0,05$) adalah 1,980 karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak (menerima H_a), berarti kreativitas siswa berpengaruh positif yang signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi siswa pada tingkat keyakinan 95% ($\alpha : 0,05$).

Pengujian dengan uji F bertujuan untuk mengetahui, apakah variabel independen secara bersama-sama, berpengaruh positif yang signifikan terhadap variabel dependen.

Penentuan daerah kritis uji F dengan keyakinan 95% atau ($\alpha = 0,05$) diketahui nilai F_{tabel} adalah sebesar 3,95 sedangkan nilai F_{hitung} dari hasil pengolahan data adalah sebesar 7,958 maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ sehingga secara bersama-sama variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen

Pembahasan

Hipotesis 1: Terdapat pengaruh positif yang signifikan motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar mata pelajaran Ekonomi siswa terbukti didasarkan pada uji t yang signifikan secara statistik.

Pengujian hipotesis yang dilakukan menunjukkan terdapat pengaruh positif yang signifikan antara motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar siswa, semakin tinggi motivasi berprestasi siswa maka semakin tinggi pula prestasi belajar yang diperoleh. Berdasarkan hasil penelitian terdapat 86 siswa (78,2%) motivasi berprestasi siswa dominan kategori sedang sedangkan 10 siswa (10,9%) kategori rendah dan 12 siswa (10,9%) kategori tinggi. Nilai koefisien regresi variabel motivasi berprestasi siswa sebesar 0,107 artinya apabila motivasi berprestasi siswa meningkat maka prestasi belajar ekonomi siswa akan meningkat sebesar 0,107.

Hipotesis 2: Terdapat pengaruh positif yang signifikan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa.

Berdasarkan atas hasil pengolahan data dengan analisis regresi memberikan bukti empiris bahwa ada pengaruh positif yang signifikan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi.

Variabel kemandirian siswa t_{hitung} sebesar 2,636 sedangkan besarnya nilai t_{tabel} dengan tingkat keyakinan 95% atau ($\alpha : 0,05$) adalah 1,980 karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak (menerima H_a), berarti kemandirian siswa berpengaruh terhadap prestasi belajar ekonomi siswa pada tingkat keyakinan 95% ($\alpha : 0,05$).

Hipotesis 3: Terdapat pengaruh yang signifikan kreativitas terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa.

Pengujian hipotesis 3 yang dilakukan membuktikan terdapat pengaruh positif yang signifikan antara kreativitas terhadap prestasi belajar siswa, semakin tinggi kreativitas siswa maka akan semakin baik prestasi belajar yang dicapai.

Variabel kreativitas siswa sebesar 2,636 sedangkan besarnya nilai t_{tabel} dengan tingkat keyakinan 95% atau ($\alpha : 0,05$) adalah 1,980 karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak (menerima H_a), berarti kreativitas siswa berpengaruh terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa pada tingkat keyakinan 95% ($\alpha : 0,05$).

Hipotesis 4: Terdapat pengaruh yang signifikan motivasi berprestasi, kemandirian belajar dan kreativitas secara bersama-sama terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa SMA Muhammadiyah di Kabupaten Karanganyar. Didasarkan pada hasil uji F dengan keyakinan 95% atau ($\alpha = 0,05$) diketahui nilai F_{tabel} adalah sebesar 3,95 sedangkan nilai F_{hitung} dari hasil pengolahan data adalah sebesar 7,958 karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ sehingga secara bersama-sama variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan data yang berhasil dihimpun dan dianalisis, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif yang signifikan motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t_{hitung} sebesar 2,189 sedangkan besarnya nilai t_{tabel} adalah 1,980.
2. Terdapat pengaruh positif yang signifikan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t_{hitung} sebesar 2,636 sedangkan besarnya nilai t_{tabel} adalah 1,980.
3. Terdapat pengaruh positif yang signifikan variabel kreativitas terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t_{hitung} sebesar 2,636 sedangkan besarnya nilai t_{tabel} adalah 1,980.
4. Terdapat pengaruh positif yang signifikan

motivasi berprestasi, kemandirian belajar dan kreativitas terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS. Hal ini ditunjukkan oleh nilai F_{hitung} sebesar 7,958 sedangkan besarnya nilai F_{tabel} adalah 3,95.

Implikasi

Berdasarkan pada landasan teori dan hasil penelitian serta analisis, maka disampaikan implikasi sebagai berikut:

1. Motivasi berprestasi mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi, dengan demikian hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan kajian atau teori yang dapat melengkapi hasil-hasil penelitian dibidang pendidikan lainnya.
2. Kemandirian belajar mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi dengan demikian penanaman kemandirian belajar siswa perlu untuk meningkatkan prestasi belajar. Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan, pengetahuan dan informasi mengenai kemandirian belajar siswa yang merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan prestasi belajar.
3. Kreativitas mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi, maka diharapkan dalam kegiatan pembelajaran guru perlu memperhatikan faktor kreativitas siswa dan menumbuhkan kreativitas siswa, karena siswa yang kreatif akan dapat menciptakan ide-ide dan gagasan baru yang sangat bermanfaat dalam meningkatkan prestasi belajar.
4. Hasil penelitian ini digunakan sebagai bahan masukan bagi siswa, orang tua dan pihak sekolah. Orang tua memegang peranan yang besar dalam mengembangkan motivasi berprestasi, kemandirian belajar dan kreativitas sehingga dengan demikian anak mempunyai kesempatan untuk mengembangkan

motivasi berprestasi, kemandirian belajar dan kreativitas sehingga dapat mencapai prestasi belajar yang memuaskan. Guru sebagai pendidik mempunyai peranan dalam menumbuhkan motivasi berprestasi siswa, mengatasi masalah-masalah belajar siswa, sehingga dapat menumbuhkan kemandirian belajar siswa dan membantu siswa mempunyai tingkat kreativitas. Secara keseluruhan dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan SMA Muhammadiyah di Kabupaten Karanganyar.

Saran

Berdasarkan simpulan dan implikasi di atas, maka ada beberapa saran yang perlu disampaikan yaitu:

Guru

Guru dapat menciptakan suasana kelas yang lebih akrab dan tidak kaku dan dapat menciptakan proses pembelajaran yang lebih interaktif dan menuntut keterlibatan yang aktif dari siswa. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk memiliki tanggung jawab dengan memberikan dengan memberikan tugas-tugas yang sesuai kemampuan siswa.

Guru menggunakan metode pembelajaran yang dapat menimbulkan kreativitas anak secara maksimal.

Guru melatih siswa untuk bekerja dan belajar secara mandiri untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

Siswa

Siswa hendaknya selalu mempunyai motivasi berprestasi yang tinggi.

Siswa hendaknya memiliki kemandirian belajar yang kuat tidak mudah menyerah, harus dapat mandiri tanpa mengandalkan bantuan orang lain dan juga tidak menggantungkan belajar dari guru saja, tetapi belajar juga bisa dari media cetak, elektronik, alam atau yang lainnya yang bisa dijadikan sumber belajar.

Siswa dianjurkan untuk selalu mengembangkan tingkat kreativitas yang dimilikinya.

Kepala Sekolah

Diharapkan lebih meningkatkan kerjasama yang baik antara sekolah, masyarakat dan keluarga untuk meningkatkan mutu pendidikan, memberikan pengarahannya kepada guru untuk mendorong siswa memiliki motivasi berprestasi yang tinggi, kemandirian belajar yang tinggi, pembinaan kreativitas siswa. Sekolah dapat melaksanakan program baik intra kurikuler maupun ekstra kurikuler sebagai wahana pembinaan kreativitas.

Komite Sekolah

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan memberikan saran kepada orang tua/wali murid supaya memberikan waktu kepada anak untuk berpikir, merenung, mengambil keputusan sendiri, mengembangkan keingintahuan anak, menghargai aktivitas anak, mendorong kreativitas anak, mendorong kemandirian anak yang pada akhirnya anak dapat meningkatkan prestasi belajar

Peneliti

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan untuk penelitian sejenis dengan melibatkan variabel lain, sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Budiyono 2009. *Statistika untuk Penelitian*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.
- Chistiani Bumi Pangesti (2013). *Pengaruh Dukungan Sosial Keluarga dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa*. Tesis Pasca Sarjana UNS. (Unpublished)
- Clelland DC. 1976. *The Achievement Motive*. New York. Irvington.
- Cony Semiawan, Munandar dan Utami Munandar. 1990. *Memupuk Bakat dan Kreativitas Siswa Sekolah Menengah*. Jakarta: Gramedia.

- Djiwandono. 2002. *S.E.W.* Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Febriana, Rina dan Sarbiran. 2001. *Pengaruh Kemandirian dan Kemampuan Menyesuaikan Diri Terhadap Prestasi Belajar Siswa Full Day School Surakarta:* Tesis Pasca Sarjana UNS. Surakarta. (Unpublished)
- Gujarati, Damodar. 1997. *Ekonometrika Dasar.* Jakarta : Erlangga.
- _____. 2001. *Ekonometrika Dasar.* Jakarta : Erlangga.
- _____. 2001. *Ekonometrika Dasar.* Jakarta : Erlangga
- Hamalik O. 2007. *Proses Belajar Mengajar.* Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Jumaini andriana. 2008. *Pengaruh Konsep Diri dan Kemandirian Terhadap Prestasi Belajar Histologi Mahasiswa Kedokteran UKI Jakarta.* Tesis Pasca Sarjana UNS. Surakarta. (Unpublished)
- Kartadinata, S. 2001, *Kemandirian Belajar Dan Orientasi Nilai Mahasiswa.* Bandung: PPS.
- Motjaba Maghsudi. 2007. *The Interaction Between Field Dependent/Independent Learning Styles and Learners' Linguality in Third Language Acquisition.* University of Mysore.
- Mudjiman, H. 2009. *Belajar Mandiri.* Cetakan Kedua, Surakarta: UNS Press.
- Munandar, Utami. 1986. *Standarisasi Tes Kreativitas Verbal.* Jakarta : Jurusan Psikologi Pendidikan, Fakultas Psikologi Universitas Indonesia.
- _____. 2004. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat.* Jakarta : Rineka Cipta
- _____. 2009. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat.* Jakarta : Rineka cipta
- Nasution S. 2006. *Azas-azas Kurikulum.* Bandung : CV. Jemmars.
- Nana Sudjana. 2004. *Teori-teori Belajar Untuk Pengajaran.* Jakarta : Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI.
- Nana Syaodih Sukmadinata. 2009. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan.* Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Ngalim Purwanto. 2010. *Psikologi Pendidikan.* Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Saifudin Azwar. 2012. *Metode Penelitian.* Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Sanjaya, W. 2002. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan.* Edisi pertama. Cetakan keenam. Jakarta.
- Sardiman, A.M. 2010. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sigit Santoso. 2011, *Penelitian Pendidikan.* Surakarta: Sebelas Maret University Press.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya.* Jakarta : Rineka Cipta
- Subarno. 2012. *Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Fasilitas Belajar Siswa SMKN 1 Surakarta.* Tesis Pasca Sarjana UNS. Surakarta. (Unpublished)
- Sudjana. 1989. *Metode Statistika.* Bandung : Tarsito.
- Sugiyono. 2012. *Statistika untuk Penelitian.* Bandung : Alfabeta.

- Sunarti, Kustiah, dkk 2001. *Psikologi Perkembangan II*. Makassar : FIP UGM.
- Suryono, Hasan. 2005. *Statistik Pedoman, Teori dan Aplikasi*. Surakarta : Universitas Sebelas Maret Press.
- Semiawan R. Conny. 1998. *Dimensi Kreatif dalam Filsafat Ilmu*. Bandung : Remaja Rosda Karya.
- Sutartinah Tirtonegoro. 2001. *Anak Super Normal dan Program Pendidikannya*. Yogyakarta: Bumi Aksara.
- Trivedi dan Bhargava. 2010. *Relation of Creativity and Educational Achievement in Adolescence*. Journal Psychology Vol. 1, No. 2 hal. 85-89.
- Umar Tirtaraharja dan S.L. La Sulo. 2005. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Uno, Hamzah B dan Kuadrat, Masri. 2009. *Mengelola Kecerdasan dalam Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Wahyosumidjo. 1994. *Kepemimpinan dan Motivasi*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Wina Sanjaya. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Kencana Prenada Media: Jakarta.
- Winkel W.S. 2006. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta : PT Grasindo.
- Zaenal Arifin. 1990. *Evaluasi Instruksional Prinsip dan Teknik Prosedur*. Bandung. Remaja Karya.